

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi alam yang baik, membuat Indonesia menjadi salah satu negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar. Kelapa sawit sangat bermanfaat, untuk digunakan dalam industri makanan sampai dengan industri kimia. Data mengenai produk dan penggunaan minyak sawit dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Pangsa Produksi dan Konsumsi Minyak Nabati Dunia

Pemanfaatan	Keterangan
Industri makanan	Mentega, minyak goreng
Produk obat-obatan dan kosmetik	Krim, <i>shampoo</i> , <i>lotion</i> , vitamin
Industri berat dan ringan	Industri kulit (untuk membuat kulit halus dan lentur dan tahan terhadap temperatur tinggi), dan bahan pemisah dari material cobalt dan tembaga di industri logam
Industri kimia	Bahan kimia yang digunakan untuk detergen, sabun, dan minyak

Sumber: www.regionalinvestment.com

Berdasarkan penelitian dan analisa beberapa ahli, komoditas kelapa sawit pada masa yang akan datang tetap mempunyai prospek yang baik. Seiring dengan meningkatnya konsumsi minyak dan lemak dunia, membuat minyak sawit sebagai sumber energi terbarukan (*biofuels*). Pengembangan *biofuels*, menjadi salah satu prioritas penting di banyak negara terutama sejak harga minyak dunia melambung. Menurut Gubernur Bank Indonesia pada pembukaan kongres Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) ke-16 di Manado, dengan merujuk pada laporan yang disusun oleh *The Economist* menyebutkan bahwa komoditas pertanian Indonesia memiliki daya saing cukup baik secara global, bahkan untuk komoditas minyak sawit menempati peringkat kedua di dunia. Selain sebagai sumber energi, kelapa sawit

juga dapat menghasilkan produk turunan (industri hilir) yang sangat beragam dan mempunyai nilai tambah lebih tinggi dibandingkan dengan CPO (www.detikriau.com).

Industri perkebunan memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dengan sektor industri lain, yang ditunjukkan oleh adanya aktivitas pengelolaan dan transformasi biologis atas tanaman untuk menghasilkan produk yang akan dikonsumsi atau diproses lebih lanjut (www.bapepam.co.id). Salah satu perusahaan yang bergerak di industri perkebunan adalah PT. Astra Agro Lestari, Tbk.

PT. Astra Agro Lestari, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan kelapa sawit dan produksi CPO (*crude palm oil*). PT. Astra Agro Lestari, Tbk adalah perusahaan *agricultural* terbesar Indonesia dari nilai sahamnya (www.monexnews.com).

Menurut *corporate secretary* PT. Astra Agro Lestari, Tbk (Santosa) tahun 2007, hasil panen CPO di Sumatera dan Kalimantan masing-masing turun sekitar 6,9% dan 22,6%. Hasil panen CPO di Sumatera sebanyak 815.023 ton dibanding 875.497 ton pada tahun 2006 dan di Kalimantan merosot menjadi 497.902 ton dibanding 350.427 ton pada tahun 2006. Hanya hasil panen CPO di Sulawesi yang mengalami peningkatan kendati tipis yaitu menjadi 360.715 ton atau naik 2,9% dibanding 350.427 ton (www.rmexpose.com). Kinerja yang menurun akan berdampak pada kurangnya minat investor dalam memperdagangkan saham-saham di pasar modal.

Pasar modal adalah tempat perusahaan mencari dana segar untuk meningkatkan kegiatan bisnis sehingga dapat mencetak lebih banyak keuntungan (www.organisasi.org). Melalui kehadiran pasar modal, perusahaan lebih mudah mendapatkan dana dari masyarakat. Dana yang didapatkan perusahaan melalui penjualan sekuritas (saham) merupakan hasil perdagangan saham-saham perusahaan yang dilakukan di pasar

perdana (Tandelilin, 2001:13). Saham tersebut untuk selanjutnya diperjualbelikan oleh investor-investor di pasar sekunder.

Investor dapat memilih saham-saham yang akan diinvestasikan di pasar sekunder. Sebelum melakukan investasi pada saham-saham perlu melihat kinerja dari setiap sektor tersebut untuk memberikan gambaran secara umum tentang perkembangan sektor tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengklasifikasikan industri kedalam sepuluh sektor. Salah satu sektor yang paling aktif dalam perdagangan saham adalah sektor perkebunan dengan kapitalisasi pasar yang besar.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi pembentukan harga saham di pasar modal, sehingga menuntut para investor untuk melakukan penilaian secara mendalam dalam pengambilan keputusan investasi agar mendapatkan hasil yang diharapkan dari investasi yang dilakukan. Analisis teknikal dan analisis fundamental merupakan pendekatan yang telah digunakan secara luas dalam penilaian harga saham. Analisis teknikal mendasarkan diri pada pola-pola pergerakan harga saham dari waktu ke waktu, sedangkan analisis fundamental secara "top-down" mendasarkan diri pada faktor-faktor fundamental perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan industri (Tandelilin, 2001:247).

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga memperoleh taksiran harga saham (Husnan, 2005:307). Analisis kinerja keuangan adalah salah satu bagian dari analisis perusahaan. Analisis perusahaan berfungsi untuk mengetahui apakah saham suatu perusahaan layak dijadikan pilihan investasi, karena hasil analisis tersebut dapat memberikan gambaran kepada investor

tentang nilai perusahaan tersebut, karakteristik internalnya, kualitas perusahaan dan kinerja manajemennya, serta prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Tandelilin, 2001:231).

Menurut Sunariyah (2004:168) analisis teknikal (*technical analysis*) merupakan suatu teknik analisis yang menggunakan data atau catatan mengenai pasar itu sendiri untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham tertentu atau pasar secara keseluruhan. Pendekatan analisis ini menggunakan data pasar yang dipublikasikan, seperti: harga saham, volume perdagangan, indeks harga saham gabungan dan individu, serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis.

Volume perdagangan merupakan bagian yang diterima dalam analisis teknikal. Kegiatan perdagangan dalam volume yang sangat tinggi disuatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik (*bullish*). Peningkatan volume perdagangan dibarengi dengan peningkatan harga saham merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi yang *bullish* (Husnan, 2005:344-345). Semakin besar volume suatu perdagangan mengindikasikan bahwa semakin banyak investor yang sedang melakukan transaksi saham, baik menjual saham maupun membeli saham.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi jumlah volume perdagangan. Penelitian Andria (2006) menyatakan bahwa inflasi, kurs, indeks harga saham gabungan, tingkat pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume perdagangan saham.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, ditulis dalam bentuk skripsi yang berjudul: ***"Pengaruh Volume Perdagangan dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham: Studi Emiten PT. Astra Agro Lestari,Tbk Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2004-2007"***.

1.2 Identifikasi Masalah

Peningkatan kebutuhan kelapa sawit seiring dengan meningkatnya konsumsi minyak dan lemak dunia, serta dapat digunakannya minyak sawit sebagai sumber energi terbarukan (*biofuels*) mencerminkan semakin banyaknya manfaat yang dapat diperoleh dari kelapa sawit. Hal ini mencerminkan investasi disektor perkebunan memiliki prospek yang baik.

Suatu perusahaan perkebunan dikatakan layak untuk diinvestasikan oleh investor adalah perusahaan perkebunan yang dapat menunjukkan kinerjanya diatas rata-rata industrinya. Salah satu kinerja yang dapat diukur melalui kinerja keuangan perusahaan perkebunan. Perusahaan perkebunan yang dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik akan menarik perhatian investor dalam investasinya. Investasi dalam saham memiliki risiko tertentu, untuk itu perlu dilakukan analisis. Salah satu analisis yang dapat digunakan adalah dengan melihat pergerakan harga saham dan volume perdagangan saham, yaitu dengan melihat pola pergerakannya, maka dapat diprediksi harga saham dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah-masalah yang akan diidentifikasi adalah:

1. Bagaimana pengaruh volume perdagangan dan kinerja keuangan secara parsial terhadap harga saham emiten PT. Astra Agro Lestari,Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007?
2. Bagaimana pengaruh volume perdagangan dan kinerja keuangan secara simultan terhadap harga saham emiten PT. Astra Agro Lestari,Tbk di Bursa Efek indonesia periode 2004-2007?

3. Variabel mana yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap harga saham emiten PT. Astra Agro Lestari,Tbk?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

- Maksud penelitian

Untuk mengetahui kinerja saham emiten PT. Astra Agro Lestari,Tbk dengan menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang bermanfaat bagi emiten dan investor. Selain itu, penelitian ini untuk menyusun skripsi guna memenuhi syarat lulus di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

- Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan dan kinerja keuangan secara parsial terhadap harga saham emiten PT. Astra Agro Lestari,Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007.
2. Untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan dan kinerja keuangan secara simultan terhadap harga saham emiten PT. Astra Agro Lestari,Tbk di Bursa Efek indonesia periode 2004-2007.
3. Untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap harga saham emiten PT. Astra Agro Lestari, Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat bagi akademis:

Bagi kalangan akademis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bidang pasar modal, referensi untuk penelitian berikutnya, sebagai informasi tambahan dalam bahan perkuliahan yang berkaitan dengan analisis teknikal, analisis fundamental, dan harga saham.

2. Manfaat bagi praktisi bisnis:

- Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengambil keputusan dalam investasi saham emiten PT. Astra Agro Lestari,Tbk dengan mempertimbangan pola pergerakan volume perdagangan dan harga saham.

Kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari,Tbk juga menjadi salah satu pertimbangan agar investor dapat memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik dimasa yang akan datang.

- Bagi Emiten

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk emiten agar lebih memperhatikan kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari,Tbk dan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.